

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2013)



NASKAH PUBLIKASI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

DEVI ESA PUTRI
B 100120339

**PROGRAM STUDI EKONOMI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi :

Pembimbing Utama : Imronudin, S.E, M.Si, Ph.D

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : DEVI ESA PUTRI

NIM : B 100120339

Jurusan : MANAJEMEN

Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN
PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL
(Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2013)

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta,... Februari 2016

Pembimbing Utama

(Imronudin, S.E, M.Si, Ph.D)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(D. Triyono, S.E, M.Si)

PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL

(Studi Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013)

Devi Esa Putri

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: deviesa0406@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh antara struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan jasa pada sektor *real estate and property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 31 perusahaan jasa pada sektor *real estate and property*, dimana metode yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu suatu metode pengambilan sampel yang mengambil obyek dengan kriteria tertentu. Data diperoleh dari laporan keuangan dan ringkasan kinerja perusahaan yang dipublikasikan di *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan *software* SPSS 21. Pengujian hipotesa dilakukan dengan menggunakan uji F, uji t dan koefisien determinasi. Pengujian asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara simultan struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan mempengaruhi struktur modal. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara negatif terhadap struktur modal demikian juga struktur aktiva, sedangkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Struktur Modal, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

EFFECT OF STRUCTURE OF ASSETS AND PROFITABILITY ON CAPITAL STRUCTURE

(Study of Real Estate And Property Company on the Stock Exchange Indonesia
Year 2013)

Devi Esa Putri

Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Surakarta

E-mail: deviesa0406@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to know and examine the effect between assets structure and profitability towards firms' capital structure in real estate and property sector which is enlisted in Indonesian Bursary Effect (BEI) in 2013. The number of sample are 31 firms in real estate and property sector, which use purposive sampling method, means a method of sampling that take the object with specific criteria. The data is obtain from the financial statements and the resume of firms' productivity that published by Indonesian Capital Market Directory (ICMD). The analysis instrument is multiple regression analysis which use SPSS21 software. The hypothesis testing is done by F test, t-test and determination coefficient. The classical assumption that used in this study is normality-tested, auto corerelation-tested, multiple collinear tested, and heteroskedastisitas. The finding of data analysis or regression shows that simultaneously structure of assets, profitability, firm size and firm age affect the capital structure. Partially, the variable that affect capital structure are profitability and the size of the firm where as assets structure and the age of the firm do not affect the capital structure.

Keywords: capital structure, structure of assets, profitability, firm size, firm age

PENDAHULUAN

Di era ekonomi global yang semakin maju saat ini, akan menimbulkan persaingan usaha yang sangat ketat. Hal ini akan mendorong manajer perusahaan meningkatkan produktivitas dalam bidang produksi, pemasaran dan strategi perusahaan. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai usaha perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan di tengah persaingan ekonomi global yang semakin ketat. Selain itu, manajemen perusahaan juga harus memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (shareholder). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pengambilan keputusan yang tepat bagi manajer perusahaan baik keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen.

Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan adalah dalam kegiatan operasi perusahaan yaitu keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan perusahaan yang baik dilihat dari struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang jangka panjang maupun jangka pendek, saham preferen dan saham biasa yang akan digunakan oleh perusahaan. Dalam persaingan usaha yang sangat ketat, perusahaan harus memiliki keputusan pendanaan yang tepat.

Penelitian ini menggunakan perusahaan *real estate dan property* karena perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sektor *real estate dan property* di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia, karena pendirian perusahaan *real estate dan property* yang semakin banyak diharapkan dapat memberikan prospek yang menguntungkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Tingginya perkembangan perusahaan *real estate dan property* di Indonesia terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI dari periode ke periode semakin banyak. Sektor *real estate dan property* dapat menarik minat para pemegang saham untuk melakukan investasi pada sektor ini, karena saham tersebut merupakan saham-saham yang dicari saat ini seiring kebutuhan akan tempat tinggal dan harga tanah yang semakin mahal karena

keberadaanya semakin sedikit. Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti tertarik untuk mengetahui **pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan *real estate* dan *property* di Bursa Efek Indonesia.**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 ?
2. Bagaiman pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 ?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hubungan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013.
2. Mengetahui hubungan profitabilitas terhadap sruktur modal perusahaan manufaktur sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan kegiatan pengendalian kegiatan keuangan. Dengan demikian, manajemen keuangan dapat diartikan sebagai keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dengan usaha untuk mendapatkan dana dan menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut.

Struktur Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-

hutangnya. Menurut Gitman dan Zutter (2012), struktur modal adalah perpaduan antara hutang jangka panjang dan modal yang dikelola perusahaan, dapat secara signifikan berpengaruh pada nilai perusahaan dengan mempengaruhi risiko dan pengembalian.

Teori Struktur Modal

Asymmetric information adalah situasi dimana manajer perusahaan memiliki lebih banyak informasi mengenai operasi dan prospek masa depan daripada investor (Gitman dan Zutter, 2012).

Pecking order theory menjelaskan mengapa perusahaan yang sangat menguntungkan pada umumnya mempunyai hutang yang lebih sedikit.

Teori agensi menyatakan bahwa ada konflik kepentingan yang muncul antara pemegang saham dengan manajer perusahaan dimana manajer perusahaan kemungkinan dapat meningkatkan kesejahteraan dengan mengorbankan kepentingan pemegang saham.

Struktur Aktiva

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan. Syamsudin (2007:9) mengatakan bahwa struktur aktiva adalah Penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap.

Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan tingkat pengembalian atas aset-aset dalam menentukan jumlah pendapatan bersih yang dihasilkan dari aset-aset perusahaan dengan menghubungkan pendapatan bersih ke total asset (Keown, 2010:80).

Ukuran Perusahaan

Ruslim (2010), menyatakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan, dimana perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar bank dalam bentuk hutang maupun modal

saham karena biasanya perusahaan besar disertai reputasi yang cukup baik dimata masyarakat.

Umur Perusahaan

Bhaduri (2002) menyatakan bahwa *age* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal, perusahaan kecil yang berumur relatif muda akan menggunakan *debt* yang lebih kecil dibandingkan menggunakan *equity* sebagai struktur modal.

Hipotesis

H1 : Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal

H4 : Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan jasa yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 pada sektor *real estate and property* yang diterbitkan oleh *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2014 memuat data laporan keuangan perusahaan tahun 2013. Pengumpulan data dilakukan secara *cross sectional*.

Populasi dan sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Real Estate* dan *Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan-perusahaan yang termasuk ke dalam populasi sektor Perusahaan *real estate and property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap selama periode penelitian untuk faktor-faktor yang diteliti, yaitu struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

1. Metode Studi Pustaka, yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti majalah, jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.
2. Metode Dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa lapoan keuangan perusahaan jasa sektor *real estate and property* yang terdaftar di BEI periode tahun 2013 yang termuat dalam Indonesian Capital Market Directory(ICMD) tahun 2014.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Struktur Modal.

Variabel independen

- a. Struktur Aktiva

- b. Profitabilitas

Variabel Control

- a. Ukuran perusahaan

- b. Umur Perusahaan

Metode Analisis Data

1. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dugaan penelitian atau hipotesis.

a. Analisis Regresi Berganda

Model ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah ditulis, model penelitian ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

Dengan Step Wise :

Model 1:

$$DER = \alpha + \beta_1 tang + \beta_2 profit + e_i$$

Model 2:

$$DER = \alpha + \beta_1 tang + \beta_2 profit + \beta_3 size + \beta_4 age + e_i$$

Dimana :

Y : DER

α : Konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4, 5$: Penaksiran koefisien regresi

X1 : struktur asset

X2 : profitabilitas

X3 : ukuran perusahaan

X4 : umur perusahaan

e_i : Variabel Residual (tingkat kesalahan)

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji kemampuan model menjelaskan variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

c. Uji ketepatan model (uji F)

Uji statistik F dengan tujuan untuk menguji apakah keseluruhan variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap satu variabel terikat.

d. Uji ketepatan parameter penduga (uji t)

Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen.

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji otokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak, karena dalam uji-t maupun uji-F dapat dilakukan jika model tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandarized Coefficients B	t _{hitung}	Prob	Ket
Kontanta	-1,064	-1,503		
TANG	-0,922	-1,845	0,077	H ₀ ditolak
ROA	-2,693	-2,956	0,007	H ₀ ditolak
SIZE	0,307	2,703	0,012	H ₀ diterima
AGE	0,013	1,406	0,172	H ₀ diterima
F _{hitung}	0,009			
R Square	0,305			
Adj.R Square				

Sumber : data sekunder 2015, diolah.

1. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal diperoleh koefisien regresi sebesar -0,922 dengan t_{hitung} sebesar -1,845 dan signifikansi sebesar 0,077. Sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan jasa sektor *real estate* dan *property* di Bursa Efek Indonesia. Salah satu penyebab yang dapat dijelaskan adalah perusahaan struktur aktiva perusahaan properti dan *realestate* bersifat padat modal (*capital intensive*) maka yang diutamakan dalam pendanaan perusahaan adalah *equity financing*, artinya modal pinjaman hanya merupakan pelengkap terutama untuk memenuhi kebutuhan dana bagi modal kerja (Mas'ud, 2008:85).

2. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal diperoleh koefisien regresi sebesar -2,693 dengan t_{hitung} sebesar -2,956 dan signifikansi sebesar 0,007 setelah ditambahkan variabel kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan jasa sektor *real estate and property* di Bursa Efek Indonesia. Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan manajemen menurunkan penggunaan hutang ketika profitabilitas (ROA) yang dihasilkan tinggi. Situasi ini sesuai dengan konsep *peking order theory*, dimana manajemen memilih pembiayaan dari dalam untuk menambah kebutuhan modalnya. Penggunaan hutang hanya akan dilakukan jika pembiayaan dari dalam tidak mencukupi untuk menutup kebutuhan modal yang diperlukan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal diperoleh koefisien regresi sebesar 0,133 dengan t_{hitung} sebesar 2,703 dan signifikansi sebesar 0,012. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan jasa sektor *real estate and property* di Bursa Efek Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan besar atau

semakin besar ukuran perusahaan maka akan mempengaruhi keputusan pendanaan dimana perusahaan besar akan cenderung lebih mudah untuk mendapatkan pendanaan eksternal baik berupa hutang maupun penerbitan saham karena biasa perusahaan besar memiliki jaminan aset yang lebih besar sehingga mudah mendapatkan pendanaan eksternal.

4. Pengaruh umur perusahaan terhadap struktur modal

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal diperoleh koefisien regresi sebesar 0,013 dengan t_{hitung} sebesar 1,406 dan signifikansi sebesar 0,172. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan jasa sektor *real estate and property* di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat terjadi dikarenakan perusahaan yang lebih muda ditemukan tidak cukup hanya menggunakan modal sendiri dan bergantung pada penggunaan hutang sehingga perusahaan yang lebih muda cenderung memiliki rasio hutang yang lebih tinggi.

Kesimpulan

1. Variabel struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal . Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi struktur aktiva sebesar 0,077 yang berarti bahwa lebih besar dari 0,05.
2. Variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal . Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi struktur aktiva sebesar 0,007 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05.
3. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi struktur aktiva sebesar 0,012 yang berarti bahwa lebih kecil dari 0,05.
4. Variabel umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi struktur aktiva sebesar 0,172 yang berarti bahwa lebih besar dari 0,05.
5. Variabel struktur aktiva, profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen

yaitu struktur modal. Hal ini didasarkan pada nilai F_{hitung} sebesar 4,288 dengan tingkat signifikansi 0,009 yang berarti memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05.

6. Koefisien determinasi *adjusted R square* adalah sebesar 0,305. Hal ini berarti bahwa 30,5 % variabel dependen yaitu struktur modal dapat dijelaskan oleh empat variabel independen yaitu struktur aktiva, profitabilitas ukuran perusahaan dan umur perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 69,5 % struktur modal dijelaskan oleh variabel atau sebab-sebab lainnya diluar model.

Saran

1. Bagi pihak manajemen perusahaan jasa sektor *real estate and property* sebaiknya sebelum menetapkan kebijakan struktur modalnya agar terlebih dahulu memperhatikan variabel profitabilitas yang di-proxy dengan *return on asset* (ROA) dan ukuran perusahaan (*size*).
2. Investor perlu memperhatikan nilai struktur hutang perusahaan dengan tetap mempertimbangkan dampak positif maupun negatifnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya :
 - a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah jumlah sampel dengan tidak hanya pada perusahaan jasa pada sektor *real estate and property* saja.
 - b. Meneliti variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh terhadap struktur modal, seperti misalnya variabel independen penelitian ini dapat ditambah dengan faktor kepemilikan saham dan resiko bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Delapan. Jakarta.
- Firnanti, F. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. Dalam *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 13 No. 2. Hal 119-128 Jakarta : STIE Trisakti.

- Fitriyanto. 2013. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan dampaknya terhadap nilai perusahaan". *Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang*.
- Ghozali, Imam dan Hendrajaya. 2000. Pengaruh Hutang Bank Terhadap Stuktur Modal Optimal Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol.5,Th.III,Hal: 38-45.
- Gujarati, Damodar, Sumarno Zain. 1999. *Ekonometrika Dasar (Edisi Bahasa Indonesia)*, Penerbit Erlangga, Cetakan 4. Jakarta.
- Hadinugroho, L dan Agathi Amalia Delisandri. 2012. Analisis Faktor-faktor intenal perusahaan yang mempengaruhi struktur modal pada sektor barang konsumsi. *Proceeding for Cal For Papper pekan Ilmiah Dosen FEBUKSW*. Desember 2012. Hal : 59-72.
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Buku Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Buku 1. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Joni dan Lina. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur moodal. Dalam *Jurnal Bisnis & Akuntansi*. Volume 2. No.2. Hal 81-96 Jakarta : STIE Trisakti.
- Kartini; Arianto, Tulus. 2008. Struktur Kepemilikan, Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.12,No.1, Januari: 11-21.
- Keown, J Arthur., David F Scott Jr, John D Marin dan William Petty. 2001. *Dasar-dasar manajemen keuangan.*, Terjemahan Chaerul D. Djakman. Jakata: Salemba Empat.
- Kesuma, A. 2009. Analisis faktor yang mempengaruhi struktur modal serta pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan real estate yang go publik di Bursa Efek Indonesia. Dalam *Jurnal Manajemen dam Kewirausahaan*. Volume 11. No. 1. Hal 38-45 Sampit : Universitas Darwan Ali.
- Kusumajaya, D. K. 2011. "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufatur di Bursa Efek Indonesia". *Tesis* . Denpasar : Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.
- Laili Hidayati, et al. 2001. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Indonesia, *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol.7,Th.V, Juli 2001: 30-48.

- Nugroho, Asih Suko. 2006. Analisis Faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan yang Go-Publik di Bursa efek Jakarta. 1994-2004. *Tesis*. Semarang. Semarang. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Raharjaputra, H. S. 2009. *Manajemen keuangan dan akuntansi untuk eksekutif perusahaan*. Jakarta: salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2007. *Research methods for bussiness*. Jakarta: Salemba empat.
- Werdiniarti, Endang Tri. 2007. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. *Tesis*. Semarang. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 1997. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi Kesembilan. Binarupa Aksara. Jakarta. Alih Bahasa: A. Joko Wasana dan Ki Brandoko.